



ASHOYA RATAM, SH, MKn.

NOTARIS & P.P.A.T KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180, Telp. : 021-29236060, Fax. : 021-29236070 Email: notaris@ashoyaratam.com

Jakarta, 4 Maret 2024

No : 32/III/2024

Hal: Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk
atau disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kepada Yth:
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
Di Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Bersama ini saya sampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disingkat "**Rapat**") dari "PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk", berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat (selanjutnya disingkat "**Perseroan**") yang telah diselenggarakan pada:

A. Hari/tanggal : Senin, 4 Maret 2024
Waktu : Pukul 14.19 WIB s/d pukul 16.00 WIB
Tempat : Ballroom Menara BNI Lantai 6
Jalan Pejompongan Raya No. 7,
Bendungan Hilir, Jakarta

B. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham, yaitu:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: PRADJOTO;
Wakil Komisaris Utama	: PAHALA NUGRAHA MANSURY;
Komisaris Independen	: SIGIT WIDYAWAN;
Komisaris	: ASKOLANI;
Komisaris Independen	: ASMAWI SYAM;
Komisaris	: SUSYANTO;
Komisaris Independen	: IMAN SUGEMA;
Komisaris Independen	: SEPTIAN HARIO SETO;
Komisaris Independen	: ERWIN RIJANTO SLAMET;
Komisaris	: FADLANSYAH LUBIS;
Komisaris	: ROBERTUS BILLITEA;

DIREKSI

Direktur Utama	: ROYKE TUMILAAAR;
Wakil Direktur Utama	: ADI SULISTYOWATI;
Direktur <i>Finance</i>	: NOVITA WIDYA ANGGRAINI;
Direktur <i>Digital and Integrated Transaction Banking</i>	: CORINA LEYLA KARNALIES;
Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>	: SIS APIK WIJAYANTO;

Direktur <i>Risk Management</i>	: DAVID PIRZADA;
Direktur <i>Wholesale and International Banking</i>	: SILVANO WINSTON RUMANTIR;
Direktur <i>Network and Services</i>	: RONNY VENIR;
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: MUHAMMAD IQBAL;
Direktur <i>Retail Banking</i>	: PUTRAMA WAHJU SETYAWAN;
Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>	: MUCHAROM;
Direktur <i>Technology and Operations</i>	: TOTO PRASETIO;

serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir baik yang berada di ruang Rapat maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (untuk selanjutnya disebut “eASY.KSEI”) seluruhnya memiliki 32.484.226.683 saham termasuk saham seri A Dwiwarna, atau merupakan 87,1900650% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 37.256.798.316 saham tidak termasuk saham dalam simpanan (*Treasury*) sejumlah 40.514.600 saham, yang terdiri dari:

- 1 saham Seri A Dwiwarna;
- 578.683.733 saham seri B; dan
- 36.718.629.182 saham seri C;

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 6 Februari 2024 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat (1) huruf a dan Pasal 42 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15**”) *juncto* Pasal 25 ayat (1) huruf a, ayat (4) huruf a dan ayat (5) huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Kehadiran pemegang saham Negara Republik Indonesia diwakili oleh BIN NAHADI selaku Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan pada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, berdasarkan Surat Kuasa tanggal 27 Februari 2024 nomor SKU-39/MBU/02/2024 selaku pemegang/pemilik:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna;
- 434.012.799 saham seri B; dan
- 21.944.374.950 seri saham C.

C. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama/Independen Perseroan, PRADJOTO sesuai dengan Surat Dewan Komisaris tertanggal 22 Februari 2024 nomor DK/22 merujuk kepada Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Februari 2024.

D. Rapat diselenggarakan dengan mata acara, yaitu:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
3. Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, dan Tunjangan) Tahun 2024 serta Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

E. Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, untuk Rapat telah dilaksanakan berturut-turut sesuai

dengan Pasal 13, 14 dan 17 POJK 15 serta Pasal 23 ayat (4), ayat (5) dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

-PEMBERITAHUAN Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) melalui surat Nomor CSE/7/0380 tanggal 16 Januari 2024.

-PENGUMUMAN Rapat kepada para pemegang saham dan regulator melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”), situs web Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”), dan situs web Perseroan pada tanggal 23 Januari 2024;

-PEMANGGILAN Rapat kepada para Pemegang Saham melalui situs web KSEI, situs web BEI, dan situs web Perseroan pada tanggal 7 Februari 2024.

F. Dalam setiap mata acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

-Dalam Rapat terdapat 1 (satu) tanggapan pada Mata Acara Pertama yaitu dari pemegang saham Negara Republik Indonesia melalui kuasanya yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Dalam rangka pelaksanaan pembinaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/”BNI” untuk peningkatan kinerja Perseroan, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai BNI atas keberhasilan dalam meningkatkan kinerja Perseroan, yang tercermin pada:
 - a. Laba bersih konsolidasian atribusi entitas induk meningkat 14,2% YoY menjadi Rp20,91 triliun.
 - b. Penyaluran kredit tumbuh 7,6% YoY menjadi Rp695,08 triliun.
 - c. Penurunan rasio NPL dari 2,8% menjadi 2,1% dan rasio LaR dari 16,0% menjadi 12,9%.
 - d. Rasio BOPO turun dari 68,6% menjadi 68,4%
 - e. CAR meningkat dari 19,3% menjadi 22,0%.
 - f. Kinerja saham yang positif dengan kapitalisasi pasar tahun 2023 sebesar Rp200 triliun atau tumbuh 16,3% YoY.

Kami berharap capaian kinerja tersebut terus ditingkatkan pada masa mendatang sehingga Perseroan dapat berkontribusi lebih optimal bukan hanya terhadap *shareholder return* namun juga negara dan masyarakat.

2. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi BNI untuk perbaikan kinerja di masa mendatang sebagai berikut:
 - a. Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi global pada tahun 2024 yang berpotensi adanya tekanan inflasi dan pengetatan kebijakan moneter global dengan ruang fiskal yang semakin terbatas, Perseroan agar menetapkan strategi penyaluran kredit yang lebih selektif, menerapkan manajemen risiko kredit yang berkesinambungan, memastikan kecukupan pencadangan, serta pengelolaan likuiditas yang optimal.
 - b. Perseroan agar berfokus pada penguatan strategi, inovasi bisnis, serta ekspansi pasar untuk meningkatkan kapitalisasi pasar sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham.
 - c. Mengingat pada tahun 2023 terjadi penurunan *net interest income*, Perseroan diharapkan:
 - 1) melakukan upaya penurunan *cost of fund* melalui peningkatan dana murah (CASA), penguatan bisnis berbasis ekosistem, penetrasi *mobile banking* sebagai *digital financial solution*, serta mengoptimalkan penetrasi *cash management service* bagi nasabah, sehingga dapat unggul dalam persaingan *transaction banking services*.
 - 2) mendorong ekspansi bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan *yield* atas penyaluran kredit dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian sehingga terdapat peningkatan profitabilitas yang berkesinambungan.
 - d. Perseroan agar meningkatkan *fee-based income*, terutama dari sisi *business banking* yang pada tahun 2023 turun secara *year-on-year*, serta mendorong penggunaan *digital platform* untuk mengoptimalkan *transactional banking* dan *cross-selling*.
 - e. Memperkuat *positioning* dan mengoptimalkan *competitive advantage* BNI sebagai bank dengan fokus internasional/global, melalui standardisasi dan integrasi layanan jaringan kantor cabang luar negeri, perluasan *coverage* bisnis pada negara-negara potensial, mendorong pembiayaan ekspor-impor, serta meningkatkan kerja sama internasional.
 - f. Memperkuat BNI Grup dengan mendorong komitmen transformasi Anak Perusahaan, memperkuat sinergi, dan mengoptimalkan peran Anak Perusahaan sebagai *revenue*

- contributor* agar dapat menjadi *engine of growth* Perseroan.
- g. Seiring dengan tren preferensi masyarakat untuk bertransaksi secara *online* dan *cashless*, Perseroan diminta meningkatkan aspek *reliability* dan *availability* dalam transaksi *mobile banking*.
 - h. Sehubungan dengan semakin tingginya peran teknologi informasi dalam industri perbankan dan semakin masifnya upaya peretasan dan gangguan keamanan siber yang berdampak sangat masif baik secara operasi, keuangan, maupun reputasi, Perseroan diharapkan memperkuat keamanan sibernya (*cyber security*) baik dari aspek kebijakan, infrastruktur, sistem operasi, maupun mitigasi risiko.
 - i. Dalam rangka mendorong prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan agar menjaga komitmen dalam mengembangkan inisiatif ESG antara lain melalui program kerja Perseroan, penyaluran kredit maupun penerbitan surat utang dengan berlandaskan pada prinsip *green financing*. Selain itu, implementasi inisiatif ESG agar diselaraskan dengan arah fokus program pemerintah dalam rangka pemulihan dan pengembangan ekonomi nasional.
 - j. Perseroan agar terus berkomitmen melakukan perbaikan dalam implementasi Strategi *Anti Fraud* pada setiap pilarnya dan tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) pada setiap bentuk *fraud* baik internal maupun eksternal.
 - k. Menindaklanjuti temuan audit/pemeriksa internal maupun eksternal, mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan implementasi *three line of defense*, serta senantiasa mengedepankan prinsip *good corporate governance* dan memperhatikan ketentuan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM).”

G. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat yaitu sebagai berikut:

- Mata Acara Pertama dan Keempat dari Rapat mengacu pada ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15 *juncto* Pasal 25 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- Mata Acara Kedua, Ketiga dan Keenam dari Rapat mengacu pada ketentuan Pasal 41 ayat 1 huruf c POJK 15 *juncto* Pasal 25 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau wakilnya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- Mata Acara Kelima dari Rapat mengacu pada ketentuan Pasal 42 huruf b POJK 15 *juncto* Pasal 25 ayat (5) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau wakilnya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

H. Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta “Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk atau disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk” tertanggal 4 Maret 2024 Nomor 03, yang minuta aktanya dibuat oleh saya, Notaris, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 32.484.226.683	= 100,000000	%
Suara yang Tidak Setuju	: 44.705.846	= 0,1376232	%
Suara Abstain	: 199.977.614	= 0,6156145	%
Suara Setuju	: 32.239.543.223	= 99,2467622	%
Total Suara Setuju	: 32.439.520.837	= 99,8623768	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak sejumlah **32.439.520.837** saham atau merupakan **99,8623768%** dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat

memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai Laporan No. 00019/2.1025/AU.1/07/0222-2/1/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
 - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai Laporan No. 00043/2.1025/AU.2/07/0222-3/1/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.”

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 32.484.226.683	= 100,000000	%
Suara yang Tidak Setuju	: 3.600	= 0,000011	%
Suara Abstain	: 173.176.232	= 0,5331087	%
Suara Setuju	: 32.311.046.851	= 99,4668802	%
Total Suara Setuju	: 32.484.223.083	= 99,9999889	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak termasuk Pemegang Saham Seri A sejumlah 32.484.223.083saham atau merupakan 99,9999889% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

- Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp20.909.476.149.342,00 (dua puluh triliun sembilan ratus sembilan miliar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah) sebagai berikut:
 1. Sebesar 50% atau sejumlah Rp10.454.738.074.671,00 (sepuluh triliun empat ratus lima puluh empat miliar tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh satu rupiah) atau sebesar Rp280,49516984960 (dua ratus delapan puluh koma empat sembilan lima satu enam sembilan delapan empat sembilan enam nol rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp6.277.029.672.896,46 (enam triliun dua ratus tujuh puluh tujuh miliar dua puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh enam koma empat enam rupiah) disetorkan ke rekening Kas Umum Negara.
 - b. Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*Recording Date*).

- c. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:
 - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai Peraturan perpajakan yang berlaku.
 - iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 50% atau sejumlah Rp10.454.738.074.671,00 (sepuluh triliun empat ratus lima puluh empat miliar tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh satu rupiah) digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan.”

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 32.484.226.683	= 100,000000	%
Suara yang Tidak Setuju	: 1.567.715.708	= 4,8260829	%
Suara Abstain	: 173.963.032	= 0,5355308	%
Suara Setuju	: 30.742.547.943	= 94,6383863	%
Total Suara Setuju	: 30.916.510.975	= 95,1739171	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak termasuk Pemegang Saham Seri A sejumlah 30.916.510.975 saham atau merupakan 95,1739171% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 32.484.226.683	= 100,000000	%
Suara yang Tidak Setuju	: 6.916.946	= 0,0212932	%
Suara Abstain	: 173.176.032	= 0,5331081	%
Suara Setuju	: 32.304.133.705	= 99,4455987	%
Total Suara Setuju	: 32.477.309.737	= 99,9787068	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 32.477.309.737 saham atau merupakan 99,9787068% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui penunjukkan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
 - a. Penujukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan

- b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.”

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 32.484.226.683	= 100,000000	%
Suara yang Tidak Setuju	: 7.037.931.040	= 21,6656875	%
Suara Abstain	: 188.399.071	= 0,5799709	%
Suara Setuju	: 25.257.896.572	= 77,7543416	%
Total Suara Setuju	: 25.446.295.643	= 78,3343125	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak termasuk Pemegang Saham Seri A sejumlah 25.446.295.643 saham atau merupakan 78,3343125% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan (a) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; (b) Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; (c) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; (d) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; dan (e) peraturan terkait lainnya.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 32.484.226.683	= 100,000000	%
Suara yang Tidak Setuju	: 7.467.737.872	= 22,9888122	%
Suara Abstain	: 422.479.549	= 1,3005683	%
Suara Setuju	: 24.594.009.262	= 75,7106195	%
Total Suara Setuju	: 25.016.488.811	= 77,0111878	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak termasuk Pemegang Saham Seri A sejumlah 25.016.488.811 saham atau merupakan 77,0111878% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:

- 1) Sdr. ADI SULISTYOWATI sebagai Wakil Direktur Utama;
- 2) Sdr. SIS APIK WIJAYANTO sebagai Direktur *Enterprise and Commercial Banking*;
- 3) Sdr. MUHAMMAD LQBAL sebagai Direktur *Institutional Banking*;
- 4) Sdr. SILVANO WINSTON RUMANTIR sebagai Direktur *Wholesale and International Banking*;
- 5) Sdr. SUSYANTO sebagai Komisaris;
- 6) Sdr. ASKOLANI sebagai Komisaris;

yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020 jo RUPSLB Tahun 2020 tanggal 2 September 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023, Keputusan RUPSLB Tahun 2020 tanggal 2 September 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023, Keputusan RUPSLB Tahun 2020 tanggal 2 September 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020, dan Keputusan RUPSLB Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

2. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- 1) PUTRAMA W. SETYAWAN semula Direktur *Retail Banking* menjadi Wakil Direktur Utama;
- 2) CORINA LEYLA KARNALIES semula Direktur *Digital and Integrated Transaction Banking* menjadi Direktur *Retail Banking*;

yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 20 Februari 2020 jo RUPSLB Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Maret 2023, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing, sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:

- 1) Sdr. HUSSEIN PAOLO KARTADJOEMENA sebagai Direktur *Digital and Integrated Transaction Banking*;
- 2) Sdr. I MADE SUKAJAYA sebagai Direktur *Enterprise and Commercial Banking*;
- 3) Sdr. MUNADI HERLAMBANG sebagai Direktur *Institutional Banking*;
- 4) Sdr. AGUNG PRABOWO sebagai Direktur *Wholesale and International Banking*;
- 5) Sdr. ASKOLANI sebagai Komisaris;
- 6) Sdr. MOHAMAD YUSUF PERMANA sebagai Komisaris.

4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

a. DIREKSI

- | | |
|---|--------------------------------|
| 1) Direktur Utama | : ROYKE TUMILAR; |
| 2) Wakil Direktur Utama | : PUTRAMA W. SETYAWAN; |
| 3) Direktur <i>Digital and Integrated Transaction Banking</i> | : HUSSEIN PAOLO KARTADJOEMENA; |
| 4) Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i> | : I MADE SUKAJAYA; |
| 5) Direktur <i>Finance</i> | : NOVITA WIDYA ANGGRAINI; |
| 6) Direktur <i>Risk Management</i> | : DAVID PIRZADA; |
| 7) Direktur <i>Institutional Banking</i> | : MUNADI HERLAMBANG; |

